

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2.1. Administrasi Pelaporan di Indonesia	2
I.2.2. <i>MPP-Based Population Administration System</i>	6
I.2. Identifikasi Masalah	8
I.3. Premise	9
I.4. Hipotesis	10
I.5. Tujuan Penelitian	10
I.6. Manfaat Penelitian	10
I.7. Batasan Masalah	11
I.8. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
II.1. Saluran Telekomunikasi	13
II.1.1. <i>Short Message Service (SMS)</i>	13
II.1.2. <i>Internet Protocol</i>	14
II.2. Arsitektur <i>Multi-Channel and Public Participation Based Population Administration System</i>	16
II.3. <i>Multi-Factor Authentication</i>	19
II.3.1. Faktor Otentikasi MFA	20
II.3.2. <i>Multi-Factor Authentication Technologies</i>	21

<i>II.4. Claim-Based Authentication</i>	21
II.4.1. <i>Manfaat dari Claims-Based Identity</i>	23
II.4.2. Cara kerja dari <i>Claims-Based Identity</i>	23
II.4.3. <i>Proses dari Claims-Based Identity</i>	24
<i>II.5. 3-Way Handshaking</i>	25
<i>II.6. Majority Voting</i>	26
<i>II.7. Control Access ISO/IEC 27001:2005</i>	27
<i>II.8. Database</i>	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
III.1. Model <i>Authorization Procedure</i>	37
III.1.1. Prosedur Otorisasi Disuatu Area Secara Manual.....	37
III.1.2. Prosedur Otorisasi Disuatu Area Secara Manual dan Menggunakan Saluran Telekomunikasi SMS	39
III.1.3. Prosedur Otorisasi Disuatu Area Secara Manual serta Menggunakan Saluran Telekomunikasi SMS dan Internet Protokol	41
III.2. Aspek <i>Authorization Procedure</i>	43
III.2.1. <i>Polylith</i> dan <i>Semi-Hierarchy</i>	43
III.2.2. Perubahan Otorisasi <i>Monolith Hierarchy</i> ke <i>Polylith Semi-Hierarchy</i>	44
III.2.3. Kombinasi <i>Multi-People</i> dan <i>Multi-Channel</i>	46
III.2.4. Pelaporan dan Verifikasi Otorisasi	46
III.2.5. Pencatatan dan Klaim Otorisasi.....	47
III.2.6. Metode Otentikasi	48
III.3. Penggabungan Otentikasi <i>Multi-Factor</i> dan <i>Claim-Based</i>	49
III.4. Pengukuran Kinerja.....	52
III.4.1. Pemalsuan.....	54
III.4.2. Kepastian Waktu Proses.....	56
III.4.3. Kuantitas.....	57
III.4.4. Akurasi	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
IV.1. Prosedur Otorisasi Disuatu Area Secara Manual.....	61
IV.1.1. Pemalsuan.....	62
IV.1.2. Kepastian Waktu Proses	63
IV.1.3. Kuantitas.....	64

IV.1.4. Akurasi	65
IV.2. Prosedur Otorisasi Disuatu Area Secara Manual dan Menggunakan Kanal Komunikasi SMS	66
IV.2.1. Pemalsuan.....	67
IV.2.2. Kepastian Waktu Proses.....	68
IV.2.3. Kuantitas.....	69
IV.2.4. Akurasi	70
IV.3. Prosedur Otorisasi Disuatu Area Secara Manual Serta Menggunakan Kanal Komunikasi SMS dan Internet Protokol	71
IV.3.1. Pemalsuan.....	73
IV.3.2. Kepastian Waktu Proses.....	74
IV.3.3. Kuantitas.....	75
IV.3.4. Akurasi	76
IV.4. Tingkat Kepercayaan Terhadap Validitas Pelaporan.....	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
V.1. Kesimpulan Penelitian.....	78
V.2. Saran Penelitian	78
DAFTAR PUSTAKA	79
DAFTAR SINGKATAN.....	82
DAFTAR LAMPIRAN	86
RIWAYAT HIDUP	89